

---

---

**Meningkatkan Konsentrasi Anak Melalui Kegiatan Memasukkan Air Ke dalam Botol kelompok B kelas Marwa di TK Al-Hidayah Bence 2 Garum Blitar Jawa Timur**

**Umi Hanik; Hajerah; Sitti Hafsah**

TK Al-hidayah Bence 2 Garum Blitar Jawa Timur; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan TK Taman Do'a IbuMakassar Sulawesi Selatan.  
2fithanik@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian bertujuan mengembangkan kemampuan konsentrasi anak melalui kegiatan memasukkan air kedalam botol. Dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan metode project based learning. Dan sebagai subeknya yaitu peserta didik kelompok B kelas Marwa di TK Al-hidayah Bence 2 Garum Blitar dengan jumlah peserta didik 8. Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa peserta didik yang memiliki daya konsentrasi rendah. Berdasarkan identifikasi masalah dan tindakan yang dilakukan di kelompok B kelas Marwa TK Al-hidayah bence 2 peneliti memperoleh data sebagai berikut : sebelum tindakan di lakukan skor mencapai 40%, pada siklus I mencapai 60%, siklus II mencapai 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan daya konsentrasi anak melalui kegiatan memasukkan air kedalam botol dinyatakan berhasil, sehingga kegiatan memasukkan air kedalam botol bisa di terima sebagai cara untuk meningkatkan daya konsentrasi anak

**Kata Kunci:** Konsentrasi Anak; Memasukkan Air; PAUD

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling mendasar setelah keluarga. Pendidikan Anak usia Dini di mulai sejak usia 0 sampai enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak. Hal ini di lakukan untuk memenuhi kesiapan anak dalam menghadapi pendidikan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fase pendidikan yang sangat penting, karena di usia golden age/ masa emas seorang manusia merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan pendidikan dasar kepada anak sebelum memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Di dalam pembelajaran PAUD yang meliputi : pengembangan nilai Agama dan moral, Bahasa, Kognitif, Sosial, Emosional, seni dan Fisik motoric semua itu merupakan standar kompetensi yang harus di capai oleh Anak usia dini dan di lakukan secara berulang ulang dan secara bertahap sesuai dengan usia anak. Dimulai dari kegiatan yang paling sederhana dan dekat dengan anak.

Pembelajaran di PAUD di lakukan dengan cara belajar sambil bermain. Hal ini di lakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik dan social anak dengan lingkungan belajarnya tanpa merasa terbebani dengan materi yang telah di sajikan oleh pendidik. Karena pengalaman yang di peroleh dari hasil gerakan gerakan yang di lakukan akan sangat mendorong untuk melatih kerjasama dengan orang lain. Selain itu juga dapat membantu perkembangan emosi anak dalam belajar.

Bila konsentrasi tidak di olah secara baik maka akan mempengaruhi kemampuan anak pada kecerdasan yang lain. Ada beberapa penyebab yang menimbulkan susah konsentrasi pada anak saat belajar di antaranya :1. Suasana lingkungan sekolah yang ramai/ bising, 2. Anak yang tidak sehat ( sakit ), 3. Kurang istirahat, 4. Tidak suka dengan materi yang sedang di pelajari.

Melihat dari penyebab timbulnya susah konsentrasi pada anak dalam belajar maka peneliti mencoba menggunakan teknik bermain memasukkan air ke dalam botol. Sesuai dengan semboyan system pembelajaran di PAUD yaitu belajar sambil bermain, kemampuan konsentrasi pada anak bisa dilakukan dengan menstimulus melalui kegiatan yang menyenangkan bagi anak yaitu Bermain memasukkan Air kedalam botol. Peneliti memilih kegiatan ini karena proses kegiatan tersebut yakin dapat meningkatkan daya konsentrasi anak dalam belajar. kegiatan memiliki bisa digunakan juga untuk mengembangkan motoric, social, dan kognitif anak di usia awal[1]–[3]. selain itu bahan yang digunakan juga aman dan mudah di dapatkan tanpa harus mengeluarkan budget yang banyak. Peneliti memilih kegiatan ini di sebabkan karena ditemukan 40% dari jumlah siswa pada kelompok B khususnya kelas Marwa di TK Al-hidayah Bence 2 memiliki daya konsentrasi yang rendah. Dengan harapan melalui kegiatan memasukkan Air kedalam botol dapat meningkatkan konsentrasi Anak dalam belajar.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang di dalamnya memiliki proses dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi[4], [5]. Dengan harapan agar masalah yang muncul bisa terselesaikan dan mengalami peningkatan . Penelitian ini di lakukan di lembaga TK Alhidayah Bence 2 tepatnya pada kelompok B kelas Marwa yang terdiri dari 8 peserta didik yaitu 2 perempuan dan 6 laki-laki dan dilaksanakan pada bulan juni 2021.

Berikut data peserta didik yang ada di TK Al-hidayah bence 2 khususnya kelas marwa sebelum di lakukan tindakan :

**Tabel 1: data peserta didik yang ada di TK Al-hidayah bence 2**

No	Nama	L/P	Keterangan
1	Ayub	L	**
2	Fatim	P	****
3	Danu	L	**
4	Alif	L	****
5	Nua	P	***
6	Ilmi	L	***
7	Danis	L	****
8	Galih	L	**

Di lembaga TK Al-hidayah bence 2 memang memiliki banyak Alat bermain yang bervariasi, namun banyak peserta didik yang mulai jenuh dengan permainan yang dianggap instan dan monoton. Oleh karena itu peneliti mencoba memilih kegiatan yang lebih bervariasi dengan menggunakan bahan

dasar Air yang di anggap mampu menarik perhatian dan minat anak dalam melakukan kegiatan. Selain itu air juga mudah di dapat dan lebih hemat.

- a) Tahap proses kegiatan memasukkan Air kedalam botol yaitua
- b) Guru/ peneliti menyiapkan air pada sebuah ember secukupnya
- c) Guru/ peneliti menyiapkan botol bekas dan gelas plastik dengan ukuran yang sama
- d) Guru/ peneliti memberikan tanda batas pengisian air pada botol
- e) Guru/ peneliti menyiapkan beberapa warna untuk menarik perhatian anak

Guru/ peneliti memberikan contoh cara memasukkan air ke dalam botl tanpa tumpah agar botol bisa terisi sesuai dengan ukuran yang sudah di berikan. Pada penelitian kali ini, peneliti mencoba untuk menggunakan dua siklus pembelajaran. Dan pembelajaran di lakukan sesuai dengan semboyan PAUD yaitu belajar sambil bermain. Berikut kegiatan di tiap siklus

#### 1. Siklus 1

Adapun kegiatan yang di lakukan pada siklus 1 yaitu :

##### a. Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan kelas ini di lakukan sebelum dilakukan pelaksanaan tindakan . Pada siklus 1 ini penliti lebih dulu membuat perbaikan perangkat pembelajaran yang meliputi RPPM dan RPPH. Kemudian menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti ruang kelas, alat dan bahan untuk belajar, lembar penilaian yang akan di gunakan untuk mengetahui tingkat capaian perkembangan anak setelah di lakukan tindakan pada siklus 1. Perbaikan yang di lakukan meliputi :

- 1) Memperbaiki RPPH
- 2) Menyiapkan media belajar
- 3) Mengarahkan peserta didik pada kegiatan

##### b. Pelaksanaan

- 1) Pembelajaran pada siklus 1 ini di bagi menjadi 5 tahap kegiatan pembelajaran yaitu :
- 2) Pembiasaan
- 3) Kegiatan awal
- 4) Kegiatan inti
- 5) Istirahat
- 6) Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 tingkat keberhasilan masih rendah, maka peneliti mencari solusi untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak dan juga melakukan perbaikan pada proses pembelajaran.

**Tabel 2: Data Hasil Perbaikan dari Pelaksanaan Siklus 1**

No	Nama	L/P	Keterangan
1	Ayub	L	**
2	Fatim	P	****
3	Danu	L	**
4	Alif	L	****
5	Nua	P	***
6	Ilmi	L	****
7	Danis	L	****
8	Galih	L	***

Keterangan :

Terdapat 4 peserta didik yang memperoleh \*\*\*\*

Terdapat 2 peserta didik yang memperoleh \*\*\*

Terdapat 2 peserta didik yang memperoleh \*\*

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dan data yang di butuhkan yaitu : hasil obsevasi/ pengamatan, dokumentasi dan hasil kerja peserta didik.

**1) Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal pada peserta didik sebelum dilakukan tindakan. Instrument observasi di tujukan kepada peserta didik yang mengalami keterlambatan pada proses belajar dan tidak sesuai dengan indicator capaian perkembangan.

**2) Dokumentasi**

Dokumen merupakan cara untuk memperoleh data baik berupa gambar atau bentuk tulisan yang lain yang digunakan sebagai bentuk laporan pada saat penelitian. Pada saat penelitian berlangsung pembuatan dokumentasi sangatlah penting. Karena didalamnya memuat semua jalannya kegiatan pembelajaran,, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penilaian pada peserta didik .

**3) Hasil kerja**

Hasil kerja adalah penilaian terhadap proses pembelajaran peserta didik baik itu berupa ketrampilan saat menggunakan media pembelajaran ataupun saat memperoleh hasil kegiatan. Hasil kerja disini adalah hasil kerja peserta didik yang di gunakan untuk membantu saat peneliti melakukan penilaian. Data penelitian ini di kumpulkan dalam bentuk prosentase. Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran.

Adapun rumus yang di gunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

P = prosentase peserta didik yang mendapat penilaian tertentu

F = jumlah peserta didik yang mendapatkan capaian tertentu

N = jumlah anak secara keseluruhan

Indikator keberhasilan peserta didik merupakan capaian keberhasilan dalam penelitian. Adapun hasil penelitian yang harus di capai yaitu 75% dengan melakukan kegiatan memasukkan air kedalam botol guna meningkatkan kemampuan konsentrasi dalam belajar.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Hasil**

Penelitian dilaksanakan di lembaga TK Al-hidayah bence 2 Garum kabupaten Blitar pada pesrta didik kelompok B khususnya kelas Marwa yang berjumlah 8 anak. Karena masih dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 maka masih di berlakukan pembelajaran dengan jumlah peserta didik yang terbatas. Sehingga dalam satu kali pembelajaran hanya bisa di laksanakan oleh 4 peserta didik saja. Namun meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian tindakan kelas guna memperoleh hasil yang maksimal sesuai harapan peneliti.

Pada penelitian ini di laksanakan pada bulan juni 2021 tepatnya pada saat memasuki tema Air Api dan Udara. Peneliti menggunakan 2 siklus untuk memperoleh hasil ketuntasan belajar peserta didik TK Alhidayah Bence 2. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa dari 8 peserta didik terdapat 3 peserta didik mampu berkonsentrasi dengan baik, dan 5 peserta didik masih belum mampu konsentrasi dengan baik. Sehingga proses pembelajaran masih sulit untuk di terima oleh peserta didik dalam kesehariannya. Hal ini di sebabkan karena kemampuan social dan motoric peserta didik yang masih belum stabil. Setelah melihat kondisi yang seperti ini peneliti menyimpulkan bahwa daya konsentrasi peserta didik di TK Al-hidayah bence kelpmk B khususnya kelas Marwa masih berada dalam tahap rendah dan memerlukan tindakan yang tepat. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti memilih untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan harapan agar kemampuan peserta didik dalam berkonsentrasi bisa meningkat sesuai harapan setidaknya mencapai 75% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas Marwa.

Setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus 1, masih terdapat 60% peserta didik yang mampu untuk konsentrasi dalam belajar. sehingga peneliti kembali melakukan tindakan pada siklus 2. Dan pada siklus 2 kemampuan konsentrasi peserta didik mencapai 75%. Karena pada siklus 2 sudah terdapat peningkatan konsentrasi belajar pada peserta didik maka sudah dianggap mencapai ketuntasan belajar.

**Tabel 3: Hasil peningkatan prosentase**

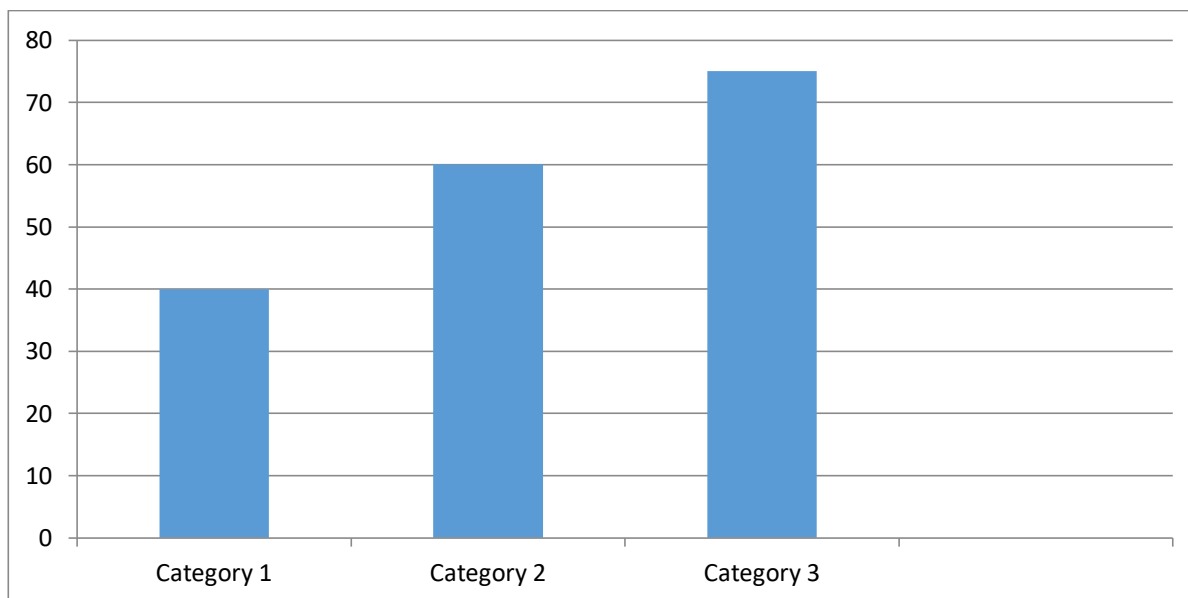
no	uraian	prosentase	keterangan
1.	Pra tindakan	40%	MB
2.	Siklus 1	60%	BSH
3.	Siklus 2	75%	BSB

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Keterangan :

Ketuntasan dalam konsentrasi belajar sebelum di lakukan tindakan. Ketuntasan belajar setelah di lakukan tindakan pada siklus 1

**Grafik 1: Ketuntasan dalam Konsentrasi Belajar Setelah di Lakukan Tindakan pada Siklus 2**



(Sumber: Hasil Analisis Data)

## 2. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh perbaikan dalam konsentrasi belajar peserta didik TK Al-hidayah bence 2 melalui kegiatan bermain memasukkan air ke dalam botol dengan menggunakan 2 siklus di peroleh hasil yang baik meskipun masih belum maksimal. Setidaknya sudah ada peningkatan dalam ketuntasan melatih konsentrasi anak daka belajar. dengan adanya kegiatan bermain ini menambah minat anak untuk melakukan kegiatan sehingga mampu menumbuhkan kemampuan untuk konsentrasi dalam melakukan kegiatan. namun kadang guru tidak menyadari bahwa ternyata permainan yang sangat simple dan sering di

jumpai di sekitarnya bisa menjadi media yang tepat untuk merangsang berbagai perkembangan peserta didik dalam belajar.

Oleh karena itu untuk mendukung kegiatan memasukkan air ke dalam botol diperlukan peralatan sebagai berikut :

- 1) Indikator capaian perkembangan sesuai tema yang akan di pelajari
- 2) Media yang mudah di dapat yaitu Air, botol bekas dan gelas plastik
- 3) Untuk menarik perhatian peserta didik bisa di tambahkan pewarna makanan pada air.

Kegiatan memasukkan air ke dalam botol ini merupakan upaya peningkatan kemampuan konsentrasi dalam belajar. Untuk perlu indikator capaian perkembangan untuk mengetahui ketuntasan belajar yaitu kemampuan mengkoordinasikan anggota tubuh, mengetahui ukuran, mengendalikan emosi dengan teratur. Setelah mengetahui indikator yang akan di capai maka akan memudahkan peneliti untuk melakukan tindakan. Sehingga proses penelitian tidak monoton dan lebih terperinci secara rapi.

#### D. SIMPULAN

Dalam kegiatan belajar mengajar di butuhkan keprofesionalan seorang guru dalam mengella karakteristik peserta didik dan dalam mengella proses pembelajaran. Selain itu juga di perlukan interaksi antara guru dan peserta didik untuk lebih mengenal dan mahami apa yang di inginkan oleh peserta didik sehingga proses pembelajaran sesuai dengan tingkat capaian perkembangan. Guru harus mampu memilih kegiatan yang menarik minat belaaatr peserta didik. Dari kegiatan yang di pilih oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan knsetrasi belajar yaitu melalui bermain memasukkan air ke dalam botol dapat di simpulkan bahwa :

Menggunakan media yang tepat dapat meningkatkan kemampuan belaar peserta didik Pemilihan indicator yang sesuai dapat memengaruhi capaian perkembangan peserta didik Metode yang di gunakan saat pembelajaran uga mempengaruhi proses pembelajaran Kemampuan guru dalam menyampaikan materi juga mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Sari, "Meningkatkan Kemandirian Anak Di Sentra Bahan Alam Pada TK Bunga Mekar Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar," *J. Ilm. Mbs. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 3, 2016.
- [2] P. Pasaremi, W. Wachidi, and M. Sumantri, "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Bermain Sensori Motor Di Kelompok B2 RA Ummatan Wahidah." Universitas Bengkulu.
- [3] A. U. Nuha, "Upaya Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Estafet Memasukkan Air Dalam Botol Pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Hidayah Kranjingan Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020." Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- [4] S. Arikunto, *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- [5] S. Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara, 1999.